

ABSTRAK

Pada tanggal 13 Mei 2016 Presiden Venezuela Nicolas Maduro mendeklarasikan status negara sedang dalam keadaan darurat selama 60 hari atau *60 days state of emergency*. Status negara tersebut diumumkan kepada dunia karena Venezuela sudah cukup lama berada dalam krisis ekonomi yang parah, dengan tingkat inflasi yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Sejak tahun 2013 inflasi di Venezuela berada di tingkat 60% hingga pada tahun 2016 tingkat inflasi mencapai 500%. Selain inflasi yang tidak terkendali Venezuela juga mengalami krisis bahan makanan, obat-obatan dan juga kebutuhan harian lainnya, di mana kondisi ini dapat menggiring krisis ekonomi Venezuela menjadi krisis kemanusiaan. Skripsi ini akan membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya krisis ekonomi di Venezuela pada tahun 2016. Faktor – faktor yang akan disoroti pada tulisan ini di antaranya dari sudut pandang ekonomi dan sudut pandang politik.

Kata Kunci : Venezuela, Krisis Ekonomi, Ekonomi, Politik

ABSTRACT

On May 13th 2016, the President of Venezuela, Nicolas Maduro declared that Venezuela was in a 60 days state of emergency status. This declaration was announced to the worldwide because Venezuela has been long time enough to be in a severe economic crisis. With the inflation rate was increasing rapidly since the third quarter of 2013. In 2013, inflation rate in Venezuela was 60% while at the end of 2016 the inflation rate amounted to be 500%. In addition, apart from the fact that the rate of inflation was uncontrollable, Venezuela also experiencing a shortage of foodstuffs, medicines and other daily needs, which those conditions could lead Venezuela's economic crisis into a humanitarian crisis. This thesis will discuss about what are the possible factors that could caused the economic crisis in Venezuela on 2016. Factors - factors that will be highlighted in this paper were from the economic point of view and also political point of view.

Key Words : Venezuela, Economic Crisis, Economy, Politic